

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dimulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistic dengan menggunakan program pengolahan data SPSS Versi 22.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli Pada Bagian Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) yang beralamatkan di Jl. Pancasila No.14, Mudik, kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22813.

UKPBJ Kota Gunungsitoli, memiliki tugas menyelenggarakan dukungan Pengadaan Barang/Jasa pada Pemerintah Daerah Kota Gunungsitoli. Dalam mendukung hal tersebut, maka UKPBJ Kota Gunungsitoli memiliki fungsi:

- a. pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa;
- b. pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik;
- c. pembinaan sumber daya manusia dan kelembagaan pengadaan barang/jasa;
- d. pelaksanaan pendampingan, konsultasi dan/atau bimbingan teknis Pengadaan Barang/Jasa; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari lokasi penelitian di Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) di Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli. Responden dalam penelitian ini terdiri dua komposisi yaitu seluruh pegawai UKPBJ dan juga pihak

penyedia barang/jasa. Selanjutnya, gambaran umum responden dipilah menjadi beberapa karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan/jabatan.

4.1.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner tertutup, maka diperoleh data terkait jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	42	89,36 %
Perempuan	5	10,64 %
Total	47 orang	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

4.1.4 Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner tertutup, maka diperoleh data umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20 – 29 tahun	3	6,38 %
30 – 39 tahun	35	74,47%
40 – 49 tahun	7	14,89 %
50 – 59 tahun	2	4,26 %
Total	47 orang	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

4.1.5 Karakteristik Pendidikan Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner tertutup, maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SMA/ Sederajat	24	51,06 %
D3/ Sederajat	5	10,64 %
S1/ Sederajat	18	38,30 %
Total	47 orang	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

4.1.6 Karakteristik Pekerjaan/Jabatan Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner tertutup, maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan/ Jabatan	Jumlah Responden	Presentase
Ka.Bagian	1	2,13 %
Pegawai/Staff	11	23,40 %
Penyedia Barang/Jasa	35	74,47 %
Total	47 orang	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

4.2 Analisis Hasil Peneliltian

4.2.1 Verifikasi Data

Berdasarkan tahapan dalam pengolahan hasil penelitian yang diawali dengan verifikasi data yaitu untuk memastikan dan mengecek semua daftar pernyataan angket yang telah disiapkan. Selanjutnya, peneliti

melakukan analisis angket tersebut guna mengetahui apakah angket tersebut telah memenuhi syarat dengan prosedur yang telah ditentukan. Berdasarkan verifikasi data yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa angket yang telah disebarkan kepada 47 responden telah dikembalikan secara utuh dalam keadaan kondisi baik, serta telah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Untuk itu, angket yang diterima peneliti selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu e-procurement (variable X) dan efektivitas pengadaan barang/jasa pemerintah (variabel Y). Pendistribusian angket kepada responden sebanyak 47 orang yang didasarkan pada variabel penelitian yang seluruhnya terdiri dari 8 butir pernyataan untuk variabel X dan 13 butir pernyataan untuk variabel Y. Semua pernyataan dalam angket telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian, yang hasilnya telah didapatkan yang dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Jawaban Responden Sesuai Dengan
Alternatif Jawaban Untuk Variabel X

No. Resp	Butir Soal/Pernyataan Variabel X								Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	4	4	4	4	4	4	2	1	27
2	3	4	3	2	4	2	3	4	25
3	4	3	4	3	4	4	4	3	29
4	2	3	3	4	1	3	3	4	23
5	1	2	1	2	3	1	1	3	14
6	3	4	3	1	4	3	1	2	21
7	4	4	4	4	3	3	2	2	26
8	2	3	4	2	1	2	3	1	18
9	2	2	4	1	1	2	2	2	16
10	4	4	3	3	4	4	4	2	28

11	2	3	4	4	3	2	4	3	25
12	2	4	4	2	4	2	4	2	24
13	3	4	4	3	4	2	4	2	26
14	4	4	4	4	4	4	2	2	28
15	4	4	3	4	3	2	3	4	27
16	4	4	4	4	3	4	3	2	28
17	3	2	4	1	4	2	2	2	20
18	4	4	4	3	4	2	2	4	27
19	4	3	4	3	4	3	4	3	28
20	2	2	2	3	4	2	4	2	21
21	4	3	2	2	4	2	3	2	22
22	3	2	1	4	1	1	2	4	18
23	4	3	4	2	2	3	4	2	24
24	3	4	4	3	4	3	1	2	24
25	4	4	4	3	3	2	4	3	27
26	2	3	4	3	3	2	4	4	25
27	3	3	4	4	4	3	4	4	29
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	4	4	2	2	2	4	2	23
30	3	4	4	3	2	4	4	4	28
31	2	2	4	2	2	3	4	2	21
32	4	2	4	2	4	2	4	2	24
33	4	4	4	4	3	4	4	4	31
34	2	2	2	2	4	2	3	2	19
35	4	4	4	3	4	2	2	4	27
36	4	4	4	4	4	4	4	3	31
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	2	4	2	3	3	3	1	22
41	4	2	4	2	4	4	3	3	26
42	2	3	1	2	2	2	1	1	14
43	2	2	2	1	1	1	2	2	13
44	4	4	3	3	4	2	4	2	26

45	4	4	2	2	4	4	3	2	25
46	2	2	2	2	3	4	4	2	21
47	4	4	4	3	4	2	4	2	27
Total	152	154	161	133	153	130	148	125	1156

Sumber: Angket Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka peneliti melakukan rekapitulasi berdasarkan jumlah responden sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Jika responden memilih alternatif SS (sangat setuju) dibobot dengan nilai 4, alternatif S (setuju) diberi bobot 3, alternatif TS (tidak setuju) diberi bobot 2, dan alternatif pilihan STS (sangat tidak setuju) diberi bobot 1.

Rekapitulasi yang dilakukan peneliti disesuaikan dengan jumlah setiap pilihan pernyataan yang dipilih setiap responden. Hasil dari rekapitulasi jawaban sesuai dengan alternatif jawaban ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai Dengan
Alternatif Jawaban Variabel X

No. Resp.	Alternatif				Jumlah	Skor
	SS	S	TS	STS		
1	6	0	1	1	8	27
2	3	3	2	0	8	25
3	5	3	0	0	8	29
4	2	4	1	1	8	23
5	0	1	4	3	8	14
6	2	3	1	2	8	21
7	4	2	2	0	8	26
8	1	2	3	2	8	18
9	1	0	5	2	8	16
10	5	2	1	0	8	28
11	3	3	2	0	8	25

12	4	0	4	0	8	24
13	4	2	2	0	8	26
14	6	0	2	0	8	28
15	4	3	1	0	8	27
16	5	2	1	0	8	28
17	2	1	4	1	8	20
18	5	1	2	0	8	27
19	4	4	0	0	8	28
20	2	1	5	0	8	21
21	2	2	4	0	8	22
22	2	1	2	3	8	18
23	3	2	3	0	8	24
24	3	3	1	1	8	24
25	4	3	1	0	8	27
26	3	3	2	0	8	25
27	5	3	0	0	8	29
28	8	0	0	0	8	32
29	3	1	4	0	8	23
30	5	2	1	0	8	28
31	2	1	5	0	8	21
32	4	0	4	0	8	24
33	7	1	0	0	8	31
34	1	1	6	0	8	19
35	5	1	2	0	8	27
36	7	1	0	0	8	31
37	8	0	0	0	8	32
38	8	0	0	0	8	32
39	8	0	0	0	8	32
40	2	3	2	1	8	22
41	4	2	2	0	8	26
42	0	1	4	3	8	14
43	0	0	5	3	8	13
44	4	2	2	0	8	26
45	4	1	3	0	8	25

46	0	0	5	3	8	13
47	5	1	2	0	8	27
Jumlah	175	72	103	26	376	1148
Rata-Rata	3,72	1,53	2,19	0,55	0,33	24,43

Sumber: Angket Diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel 4.6 di atas, diperoleh bahwa rata-rata jawaban untuk alternatif SS responden sebesar 3,72, untuk alternatif S rata-rata 1,53, untuk alternatif TS rata-rata 2,19, dan untuk alternatif STS di rata-rata 0,55. Hal yang serupa juga diberlakukan terhadap variabel Y atau efektivitas pengadaan barang/jasa, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jawaban Responden Sesuai Dengan
Alternatif Jawaban Variabel Y

No. Resp	Variabel Y (Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa)													Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	
1	4	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	4	4	42
2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	39
3	2	3	4	3	2	3	2	4	1	2	3	4	3	36
4	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	32
5	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	3	23
6	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	23
7	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	42
8	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	2	2	36
9	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	4	40
10	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
11	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	43
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	44
13	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	42
14	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	47
15	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	45

16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	49
17	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	45
18	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	40
19	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
20	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	28
21	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	2	2	37
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	31
23	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	39
24	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	45
25	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	49
27	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	41
28	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	44
29	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	45
30	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	41
31	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	32
32	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	44
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50
34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	34
35	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	43
36	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	2	41
37	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	47
39	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2	35
40	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	39
41	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	35
42	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	25
43	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	19
44	3	4	1	3	1	3	2	1	4	1	2	1	2	28
45	2	2	2	4	1	3	1	2	2	3	2	2	2	28
46	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	25
47	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	47
Total	141	141	144	146	133	136	145	150	138	141	142	128	133	1818

Sumber: Angket Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil perhitungan jawaban variabel Y, sesuai dengan alternatif jawaban sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai Dengan
Alternatif Jawaban Variabel Y

No	Alternatif				Jumlah	Skor
	SS	S	TS	STS		
1	7	3	2	1	13	42
2	6	1	6	0	13	39
3	3	5	4	1	13	36
4	2	3	7	1	13	32
5	0	3	4	6	13	23
6	0	1	8	4	13	23
7	8	0	5	0	13	42
8	5	1	6	1	13	36
9	6	3	3	1	13	40
10	8	3	2	0	13	45
11	8	1	4	0	13	43
12	6	6	1	0	13	44
13	7	2	4	0	13	42
14	9	3	1	0	13	47
15	9	1	3	0	13	45
16	10	3	0	0	13	49
17	7	5	1	0	13	45
18	6	2	5	0	13	40
19	8	4	1	0	13	46
20	2	0	9	2	13	28
21	4	3	6	0	13	37
22	2	1	10	0	13	31
23	6	1	6	0	13	39
24	7	5	1	0	13	45
25	7	3	3	0	13	43

26	11	1	1	0	13	49
27	4	7	2	0	13	41
28	8	2	3	0	13	44
29	8	3	2	0	13	45
30	5	5	3	0	13	41
31	0	6	7	0	13	32
32	7	4	2	0	13	44
33	11	2	0	0	13	50
34	2	4	7	0	13	34
35	8	1	4	0	13	43
36	6	4	2	1	13	41
37	6	6	1	0	13	44
38	10	1	2	0	13	47
39	3	4	5	1	13	35
40	3	7	3	0	13	39
41	3	3	7	0	13	35
42	0	3	6	4	13	25
43	0	0	6	7	13	19
44	2	3	3	5	13	28
45	1	2	8	2	13	28
46	0	3	6	4	13	25
47	8	5	0	0	13	47
Jumlah	249	139	182	41	611	1818
Rata-rata	5,29	2,95	3,87	0,87	13	

Sumber: Angket Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa diperoleh hasil jawaban alternatif SS responden memiliki rata-rata 5,29, untuk alternatif S dengan rata-rata 2,95, untuk alternatif TS dengan rata-rata 3,87 dan untuk alternatif STS dengan rata-rata 0,87.

4.3 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variable tersebut.

Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.529**	.434**	.407**	.489**	.498**	.218	.159	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.004	.000	.000	.141	.284	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2	Pearson Correlation	.529**	1	.389**	.498**	.363*	.365*	.127	.239	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.012	.012	.397	.106	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3	Pearson Correlation	.434**	.389**	1	.265	.220	.389**	.382*	.132	.632**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007		.072	.138	.007	.008	.376	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X4	Pearson Correlation	.407**	.498**	.265	1	.193	.407**	.285	.511*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.072		.193	.005	.052	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X5	Pearson Correlation	.489**	.363*	.220	.193	1	.318*	.170	.086	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.138	.193		.030	.255	.567	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X6	Pearson Correlation	.498**	.365*	.389**	.407**	.318*	1	.295*	.116	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.007	.005	.030		.044	.439	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X7	Pearson Correlation	.218	.127	.382**	.285	.170	.295*	1	.241	.552**
	Sig. (2-tailed)	.141	.397	.008	.052	.255	.044		.103	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X8	Pearson	.159	.239	.132	.511**	.086	.116	.241	1	.501**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.284	.106	.376	.000	.567	.439	.103		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL_X	Pearson	.732**	.679**	.632**	.708**	.568**	.672**	.552*	.501*	1
	Correlation							*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Sebagaimana hasil tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel X memiliki validitas yang memenuhi nilai $Sig. < 0,05$ maka seluruh pernyataan variabel X dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.489**	.361*	.307*	.292*	.362*	.491**	.321*	.520**	.423**	.198	.269	-.065	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.036	.046	.012	.000	.028	.000	.003	.183	.068	.664	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y2	Pearson Correlation	.489**	1	.298*	.386**	.451**	.293*	.419**	.297*	.140	.361*	.347*	.194	.211	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.042	.007	.001	.045	.003	.042	.347	.013	.017	.192	.155	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y3	Pearson Correlation	.361*	.298*	1	.312*	.680**	.531**	.317*	.643**	.293*	.397**	.285	.236	.300*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.013	.042		.033	.000	.000	.030	.000	.045	.006	.052	.110	.041	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y4	Pearson Correlation	.307*	.386**	.312*	1	.288*	.304*	.321*	.272	.402**	.335*	.262	.394**	.229	.596**

	Sig. (2-tailed)	.036	.007	.033		.050	.037	.028	.065	.005	.022	.075	.006	.121	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y5	Pearson Correlation	.292*	.451**	.680**	.288*	1	.340*	.423**	.614**	.256	.488**	.264	.055	.392**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.000	.050		.019	.003	.000	.082	.000	.073	.715	.006	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y6	Pearson Correlation	.362*	.293*	.531**	.304*	.340*	1	.158	.391**	.446**	.360*	.214	.290*	.374**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.012	.045	.000	.037	.019		.289	.007	.002	.013	.149	.048	.010	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y7	Pearson Correlation	.491**	.419**	.317*	.321*	.423**	.158	1	.429**	.358*	.338*	.132	.343*	.345*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.030	.028	.003	.289		.003	.013	.020	.377	.018	.017	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y8	Pearson Correlation	.321*	.297*	.643**	.272	.614**	.391**	.429**	1	.200	.386**	.281	.334*	.366*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.028	.042	.000	.065	.000	.007	.003		.179	.007	.056	.022	.011	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y9	Pearson Correlation	.520**	.140	.293*	.402**	.256	.446**	.358*	.200	1	.223	.046	.248	.148	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.347	.045	.005	.082	.002	.013	.179		.132	.757	.093	.322	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y10	Pearson Correlation	.423**	.361*	.397**	.335*	.488**	.360*	.338*	.386**	.223	1	.254	.210	.041	.607**
	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.006	.022	.000	.013	.020	.007	.132		.085	.157	.787	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y11	Pearson Correlation	.198	.347*	.285	.262	.264	.214	.132	.281	.046	.254	1	.379**	.454**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.183	.017	.052	.075	.073	.149	.377	.056	.757	.085		.009	.001	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Y12	Pearson	.269	.194	.236	.394**	.055	.290*	.343	.334*	.248	.210	.379**	1	.302*	.532**
	Correlation							*							
	Sig. (2-tailed)	.068	.192	.110	.006	.715	.048	.018	.022	.093	.157	.009		.039	.000
Y13	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson	-	.211	.300*	.229	.392**	.374**	.345	.366*	.148	.041	.454**	.302*	1	.521**
	Correlation	.065						*							
TO	Sig. (2-tailed)	.664	.155	.041	.121	.006	.010	.017	.011	.322	.787	.001	.039		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Pearson	.617	.601**	.724**	.596**	.708**	.646**	.630	.703**	.543**	.607**	.512**	.532**	.521**	1
TA	Correlation	**						**							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 22

Berdasarkan pengujian validitas melalui SPSS 22, sesuai table 4. diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument penelitian atau seluruh butir pernyataan memiliki validitas yang memenuhi $Sig. < 0,05$. Sehingga seluruh pernyataan variabel Y diatas dinyatakan valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengukur konsisten atau tidak konsisten kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan Variabel Y. Variabel dalam penelitian akan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner menunjukkan nilai konsisten atau stabil yang terkur secara periodik. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas nilai 0,6. Hasil uji reliabilitas ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0,779	8

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari variabel X (*e-Procurement*) adalah sebesar 0,779. Maka variabel X dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0,860	13

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Y (Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) adalah 0,860, dan dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun uji asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021:149) uji normalias dilakukan untuk menguji apakah dalam dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam pengertian bahwa, uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini saling berdistribusi normal. Maka dilakukan

uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai residual pada skor atau total akumulasi alternatif jawaban.

Maka berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.00330595
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.057
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari ketentuan 0,05, yang mana dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

4.5.2 Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi

linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan Run Test. Tabel berikut menunjukkan hasil uji autokorelasi yang dihasilkan melalui SPSS 22:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.93938
Cases < Test Value	23
Cases $\geq$ Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	16
Z	-2.358
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

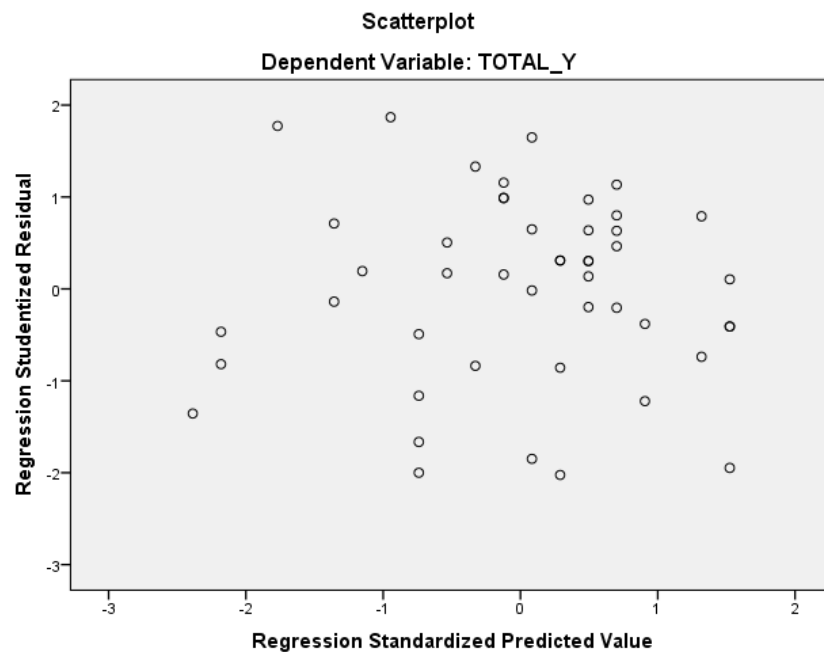
Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2021) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan *Scatter Plot*.

Melalui gambar grafik *scatter plot*, terdapat atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui pola yang ditunjukkan dalam gambar. Apabila tidak terjadi heterokedastisitas, akan menunjukkan pola acak atau tidak beraturan. Sedangkan jika terjadi heterokedastisitas pada grafik *scatter plot* akan menunjukkan titik-titik yang berpola teratur seperti gelombang atau menyempit.

Hasil pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1. Melalui gambar tersebut dapat dilihat bahwa pola titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.1

Grafik *Scatter Plot*

Sumber Diolah oleh Peneliti dengan SPSS 22(2024)

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variable independen (variable x) dapat menjelaskan variable dependen (variable Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.402	6.070
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X (e-Procurement)				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y (efektivitas pengadaan barang/jasa)				

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi melalui SPSS 22. Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,415 artinya bahwa 41,5% nilai variabel X (e-procurement) yang dapat di jelaskan, sedangkan sisanya sebesar 58,8% tidak dapat dijelaskan.

4.5.5 Pengujian Hipotesis

4.5.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel X atau independen (e-procurement) secara parsial mempengaruhi variabel Y atau dependen (efektivitas pengadaan barang/jasa). Dengan ketentuan seperti beriku (Ghozali,2021):

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji signifikansi melalui SPSS 22 maka diperoleh hasil uji koefisiensi seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Coefficients

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.07 4	4.617		2.832	.007		
	TOTAL_X	1.041	.184	.644	5.651	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y (efektivitas pengadaan barang/jasa)								

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22 (2024)

Dengan berpedoman pada ketentuan nilai uji signifikansi bahwa $sig. < 0,05$ maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t pada tabel 4.16 nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara e-procurement (variabel x) secara parsial terhadap efektivitas pengadaan barang/jasa (variabel Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli Pada Bagian Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), didapatkan bahwa:

1. Hasil perhitungan Uji Validitas butir item angket variabel X (e-Procurement) dan variabel Y (efektivitas pengadaan barang/jasa pemerintah) memiliki nilai $Sig. < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan valid.
2. Hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dari variabel X (e-procurement) adalah $0,779 > 0,6$ dan variabel Y (efektivitas pengadaan barang/jasa pemerintah) $0,860 > 0,6$. Karena nilainya lebih besar dari 0,6, maka kedua variabel dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,200 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal, Dimana asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.
4. Hasil uji Auto Korelasi dalam penelitian in dilakukan dengan *Runs Test* dan diperoleh hasil $0,018 < 0,05$ dan dapat dinyatakan bahwa melalui uji ini tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.
5. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *scatter plot*, yaitu dengan melihat pola pada grafik apakah menyebar atau membentuk pola tertentu. Hasil menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas, karena pola titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibaah angka 0 pada sumbu Y.
6. Hasil uji koefisien determinasi nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,415, yang berarti bahwa nilai determinasi apabila di persenkan berada pada nilai 41,5% nilai variabel *e-procurement* yang dapat dijelaskan sedangkan sisanya tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk dalam pembahasan ini.
7. Pada pengujian hipotesis, dilakukan uji t (parsial) dengan ketentuan nilai *sig.* $< 0,05$. Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi variabel X (*e-procurement*) terhadap variabel Y (efektivitas pengadaan barang/jasa pemerintah) yaitu $0,000 < 0,005$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa Variabel X secara parsial memiliki (ada) pengaruh terhadap Variabel Y.

Setelah melakukan beberapa uji statistik melalui SPSS 22, hasil t-test diperoleh yaitu hasil $t_{hitung} (5,651) > t_{tabel} (1,67943)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh *e-procurement* terhadap efektivitas pengadaan barang/jasa pada UKPBJ SETDA Kota Gunungsitoli. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang ditunjukkan melalui data hasil kuesioner dengan 21 butir item pernyataan, bahwa rata-rata alternatif pilihan pada item kuesioner untuk

variabel X di dominasi oleh pilihan sangat setuju (SS) 3,72% disusul Setuju (1,53), tidak setuju (2,19) dan sangat tidak setuju (STS) 0,55%. Sedangkan alternatif untuk item pernyataan variabel Y didominasi oleh pilihan sangat setuju (SS) sebesar 5,29%, disusul pilihan setuju (S) 2,96%, tidak setuju (TS) 3,87, dan sangat tidak setuju (STS) 0,87%). Hal ini juga mengindikasikan bahwa berdasarkan indikator penelitian yang digunakan, mendukung hasil penelitian ini bahwa memang ada pengaruh *e-procurement* terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa.

Efektivitas pengadaan barang dan jasa melalui penggunaan *e-procurement* sangat dipengaruhi oleh tindakan seorang pemimpin, transformasi pola pikir dan pola tindak, jumlah dan mutu sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur yang memadai, dengan tujuan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit, serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian *e-procurement* di bidang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli berpengaruh dalam meningkatkan pelaksanaan efektivitas pengadaan barang/jasa. Penerapan *e-procurement* sangat membantu dalam mencari paket tender yang sesuai, kemudahan dalam mengakses informasi, dan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta meminimalisir potensi kecurangan dalam proses lelang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suprianto A, dkk (2019), bahwa *e-procurement* sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengadaan barang dan jasa sesuai dengan indikator penelitiannya yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat; memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan; mendukung proses monitoring dan audit; dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time, seperti indikator dalam penelitian ini. Demikian juga penelitian yang

dilakukan oleh Ramazan dan najamudin (2020), menyatakan hasil penelitian yang sejalan bahwa penerapan sistem e-procurement dalam proses pengadaan barang/jasa yakni memudahkan dalam hal pekerjaan, lebih efektif dan mempersingkat waktu, efisien dan menghemat biaya, serta lebih terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat umum.